

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil rancangan kostum, aksesoris, rias wajah pada tokoh Wibisana dengan mengambil sumber ide dari tokoh wayang Wibisana dan tokoh super hero yang ada pada masa kini, yang kemudian dikembangkan menggunakan pengembangan sumber ide berupa stilisasi. Dalam pagelaran teater tradisi Mahasatya Di Bumi Alengka sebagai berikut:
 - a. Desain kostum tokoh Wibisana mengalami tiga kali perubahan dalam mendesain. Bagian-bagian deain kostum terdiri dari rompi yang berwarna biru, celana yang dipadupangkan dengan rok, jubah yang berwarna biru dengan panjang hingga lutut dan aksesoris yang berwarna emas. Desain kostum menggunakan prinsip desain harmoni, proporsi, *balance* serta aksen dan unsur desain yang digunakan adalah garis lurus, warna (merah dan biru), ukuran, tekstur mengkilap pada bagian kain serta bentuk dekoratif.
 - b. Desain rias karakter tokoh Wibisana mengalami empat kali perubahan dengan hasil menciptakan riasan protagonis dengan menggunakan prinsip desain keseimbangan, kesatuan, proporsi serta harmoni dan unsur disain yang digunakan adalah garis tebal untuk mempertegas riasan dan warna emas untuk memberi kesan teknologi didalam riasan.

- c. Aksesoris tokoh Wibisana mengalami tiga kali perubahan sama dengan kostum yang telah didesain. Kostum tokoh Wibisana menggunakan prinsip desain harmoni, balance, serta aksen sedangkan unsur desain yang digunakan yaitu unsur warna emas, bentuk lengkung yang runcing, tekstur yang mengkilap serta ukuran yang menyesuaikan bentuk badan talent.
2. Hasil penataan kostum, aksesoris serta pengaplikasian rias wajah pada tokoh Wibisana dalam teater tradisi Mahasatya Di Bumi Alengka sebagai berikut:
- a. Hasil penataan kostum tokoh Wibisana sesuai dan ada yang kurang sesuai dengan desain yang telah dibuat. Kostum tokoh Wibisana diwujudkan dengan tatanan kostum berupa celana yang dipadupadakan dengan rok berwarna merah dan kain lurik, jubah berwarna biru yang panjangnya hingga lutut serta rompi yang berwarna biru. Ketidak sesuaian kostum terdapat pada bagian jubah yang terlalu pendek serta rompi yang terlalu panjang.
 - b. Hasil penataan aksesoris pada tokoh Wibisana sesuai dan ada yang kurang sesuai dengan desain yang telah dibuat. Aksesoris bahu, lengan, tameng dada, mahkota dengan menggunakan warna emas. Bahan yang digunakan dalam membuat aksesoris adalah sponati. Ketidak sesuaian aksesoris terdapat pada pengaplikasian aksesoris bahu yang sulit diaplikasian pada badan talent.

- c. Pengaplikasian rias wajah tokoh Wibisana diwujudkan dengan pengaplikasian warna emas pada bagian dahi dan samping pelipis agar unsur teknologi lebih dapat terlihat. foundation yang digunakan tipis sesuai dengan diagnosa yang dilakukan pada talent, warna *eye shadow* yang gelap memberikan kesan tegas pada bagian mata, *blush on* yang merah mem memberikan efek segar dalam riasan tokoh, serta jambang yang terbuat dari *hair net* yang mem memberikan kesan nyata.
3. Pagelaran Tata Rias dan Kecantikan 2016 mempersembahkan sebuah teater tradisi dengan judul Mahasatya Di Bumi Alengka dan dengan tema Hanoman Duta. Teater ini diambil dari salah satu cerita Ramayana yang mengisahkan seorang duta yaitu Hanoman yang diutus oleh Raden Rama Wijaya untuk membawa kembali Dewi Sinta atauistrinya yang telah diculik oleh Rahwana. Hanya dengan satu hari satu malam Hanoman sampai di Alengka, namun tidak sedikit pula rintangan yang ia hadapi selama perjalanan menuju Alengka.

Pagelaran ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 13.00 di gedung Taman Budaya Yogyakarta dan dihadiri oleh para tamu undangan serta para penonton sebanyak 584. Pagelaran teater Mahasatya Di Bumi Alengka dikemas dalam bentuk teknologi agar berbeda dengan pagelaran yang ada pada masarakat saat ini khususnya pagelaran Ramayana, panggung yang digunakan berbentuk proscenium beserta properti pendukung.

B. Saran

1. Rancangan

- a. Sebaiknya dalam merancang sebuah desain lebih mendalami lagi karakter maupun karakteristik suatu tokoh agar memperoleh tokoh Wibisana dengan kemasan yang berbeda namun tidak meninggalkan unsur tradisionalnya.
- b. Dapat lebih memahami konsep yang telah dibuat membuat kostum, aksesoris serta rias wajah pada tokoh Wibisana.

2. Hasil

- a. Lebih dapat meneliti kembali hasil kostum yang dibuat oleh penjait.
- b. Pada aksesoris harus lebih memikirkan lagi bagai mana cara sebuah kostum dapat menempel pada tubuh talent sehingga membuat talent nyaman dalam bergerak di atas pangung.